

DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Vira Dian Precilia Toisuta¹, Korneles Viktor Ohoiwutun², Yulian Anouw³

¹Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong

²Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong

³Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong

Email: kohoiwutun76@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 22 Maret 2024

Revised : 23 Maret – 20 April

Accepted : 21 April 2024

Key words:

Teachers, Parents, Student
Achievement, Learning System

A B S T R A C T

The Impact of the Online Learning System on the Learning Achievement of Grade 5-6 Students at SD Inpres 141 Matalamagi During a Pandemic". Supervisor I Mr. Korneles V. Ohoiwutun, M. Pd. K. Advisor II Mr. Dr. Yulian Anouw, M. Th. This study aims to determine the impact of the online learning system on student achievement during the pandemic at SD Inpres 141 matalamagi. This type of research is used in the research is a qualitative (descriptive) approach with the determination of sources and informants. In this writing, the research methodology used by the author is a qualitative method, where this method is a research that examines directly in the field in this case looking for data or information. The population in this study was 96 people consisting of students / I, teachers and parents from this population, the sample was found and purposive sampling technique or sample with a purpose. The aim is that the sample applied is able to provide accurate data in this study. The results found by the author at the research site are that the Inpres 141 Matalamagi Elementary School requires parental support to work together to overcome the impact of the online learning system on student learning achievement at home so that students can maintain student achievement in online learning.

A B S T R A K

Dampak Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5-6 Di SD Inpres 141 Matalamagi Dalam Masa Pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak sistem pembelajaran daring terhadap prestasi siswa dalam masa pandemi di SD Inpres 141 matalamagi. Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian adalah pendekatan (deskriptif) Kualitatif dengan penentuan narasumber dan informen. Dalam penulisan ini metodologi penelitian yang di gunakan penulis adalah metode kualitatif yang dimana metode ini adalah penelitian meneliti secara langsung ke lapangan dalam hal ini mencari data atau informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 orang terdiri dari siswa/I, guru dan orang tua dari populasi ini di temukan sampel dan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Tujuannya adalah supaya sampel yang di terapkan mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini. Hasil yang di temukan oleh penulis pada tempat penelitian yaitu Di sekolah SD Inpres 141 matalamagi membutuhkan dukungan orang tua untuk berkerja sama mengatasi dampak sistem pembelajaran daring terhadap

Kata Kunci:

Guru, Orang Tua, Prestasi Siswa,
Sistem Pembelajaran

prestasi belajar siswa dirumah sehingga siswa dapat mempertahankan prestasi siswa dalam pembelajaran online.

PENDAHULUAN

Corona virus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.¹Dengan adanya Virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak sangat besar bagi seluruh masyarakat. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lemah, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan.

Pada akhir tahun 2019 lalu kita digemparkan dengan adanya penemuan virus yang mematikan dan sangat cepat dalam penyebarannya,yakni virus covid 19 atau virus corona. Dalam waktu singkat virus tersebut menyebar ke seluruh dunia membuat dampak besar bagi kelangsungan hidup semua orang, mulai dari aspek social, ekonomi hingga pendidikan. Dampak yang sangat terasa dalam dunia pendidikan antara lain kegiatan belajar mengajar yang biasanya terjadi di sekolah dengan metode tatapmuka kini beralih dengan metode daring atau online. Oleh sebab itu agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan efektif di saat pandemi seperti ini maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru.²

Dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan sementara seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini.³ Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi.⁴

Kajian tentang dampak covid 19 terhadap kegiatan belajar mengajar telah banyak dilakukan, sayangnya belum ada kesimpulan dari semua riset primer yang dilakukan sehingga perlu adanya studi literature agar mendapat informasi yang komprehensif. Kesimpulan dari studi literature ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia sebagian besar dapat berjalan dengan baik, meskipun demikian masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu keterbatasan

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan* volume 2, (n.d.): hlm. 56.

² H wahyono, P ., & Husamah, "No," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2020, 51–56.

³ La ode Anhusadar, "Presepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kulia Online Di Masa Pandemi Covid 19," *Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol.3, No., no. hlm 45 (n.d.).

⁴ Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19," *Journal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*, Vol. 4, No.1 ., n.d., Hlm. 53.

kemampuan beradaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa juga sarana dan prasarana yang kurang memadai⁵.

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan siswa dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet.⁶

Pendidikan dimasa Pandemi Covid-19 yang kini menjadi sebuah faktor utama masalah dalam dunia pendidikan, sekolah kini dibatasi dalam bertatap muka atau disebut Daring kini pemerintah mewajibkan sekolah harus merubah sistem pembelajaran menjadi Daring (Dalam Jaringan). pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁷

Hal tersebut sedikit membuat siswa dan guru mengalami sebuah kesulitan dalam belajar, karna sekolah harus merubah sistem dalam belajar yaitu melewati internet, yang awalnya guru menggunakan sistem media dan mengajar bertatap muka, karna adanya Pandemi Covid-19 akhirnya guru dan siswa terbatas jarak dalam belajar, dan akhirnya keefektifan dalam belajar sedikit bermasalah karna adanya beberapa faktor yang mengganggu dalam belajar, diantaranya terkadang siswa dalam belajar Daring siswa memiliki sedikit kendala, seperti diantara siswa tidak memiliki handphon untuk belajar Daring dan kadang siswa terkendala pada sinyal. pembelajaran daring dibandingkan dengan hasil belajar saat tatap muka. Penyebab dari kenaikan hasil belajar siswa tersebut adalah siswa banyak mendapat bantuan menyeluruh dan langsung dari orang tua, saudara atau tetangga yang mendampingi siswa saat melakukan pembelajaran daring. Namun begitu, juga ditemukan bahwa dampak pendampingan daring seperti itu akan berakibat negatif terhadap perkembangan siswa kedepannya. Dampak negatif terhadap perkembangan siswa yaitu siswa lebih tidak peduli atau terkesan meremehkan terhadap setiap tugasnya. Selain itu, siswa juga akan lebih banyak menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurang mandiri tersebut juga akan sering membuat wali murid kesulitan saat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggungjawab di sekolahnya.

Hal ini sangat mempengaruhi anak-anak, guru-guru bahkan para orang tua di rumah. Bisa dilihat dari bagaimana para guru yang kebanyakan telah lanjut usia merasa kaku dan harus menyesuaikan diri dengan zaman digital dan orang tua yang harus lebih memperhatikan dan membimbing anaknya di rumah dalam memahami semua tugas yang di berikan guru melalu daring, serta anak-anak yang merasa masa sekolah mereka di ambil

⁵ Andina Amalia and Nurus Sa'adah, 'Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia', *Jurnal Psikologi*, 13.2 (2020)

⁶ Nabila Hilmy Zhafira, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid19," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Startegi Manajemen* Volume. 4, (2020): h. 38.

⁷ "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Volume. 6, no. ISSN 2580-0922 (online), 2460-2612(Print). (n.d.): h. 215.

dengan harus duduk di rumah sepanjang hari dan memandang laptop atau ponsel juga kebingungan dalam mengerjakan beraneka macam tugas yang di berikan..

Mengingat pembelajaran daring belum menjadi metode pembelajaran yang baku saat ini maka banyak sekali tampilan pembelajaran daring yang terbilang unik dan lucu, mulai dari cara guru merekam diri sendiri sedang mengajar pada bangku-bangku kosong di sekolah sampai dengan merekam video diri sendiri dan membagikan pada media social whatsapp, bahkan mengirim tugas dan meminta jawaban melalui media social, tidak hanya itu banyak guru yang mulai mempelajari dan mengunduh aplikasi-aplikasi yang dapat memperlancar pembelajaran daring.

Peneliti melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Inpres 141 TPU Kilo sepuluh masuk kelurahan Malaisilem Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Dimana para pelajar di SD Inpres 141 melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dari metode pembelajaran daring tersebut peneliti ingin meneliti Dampak dari sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengejar pada sekolah dasar. Penjelasan diatas maka peneliti ingin meneliti tentang dampak system pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 5-6 di SD inpres 141 matalamagi di masa pandemic.

Berdasarkan latar belakang masalah yana di atas maka perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana dampak proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi? Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam masa pandemi?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana dampak belajar daring terhadap perstasi belajar siswa dalam masa pandemi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dimasa pandemi.

KAJIAN TEORI

Pemelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah program yang penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas. Daring atau Internet Learning merupakan akronim dari " dalam jaringan " yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.⁸

Mengajar dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar. Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian sebagai pola baru yang berupa kecakapan sikap kebiasaan. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Belajar dalam pengertian yang lain yaitu suatu upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal: pertama; usaha untuk menguasai. Hal ini bermakna dapat menguasai sesuatu dalam belajar. Yang kedua yaitu sesuatu yang baru dalam hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar.⁹

⁸ Yusuf bilfaqih dan qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015).

⁹ Fakhurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal At-Taftkir* Vol.XI, No (n.d.): 85–86.

Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku pada orang tersebut. Jadi proses belajar itu pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Maknanya suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan.

Dampak pembelajaran daring terhadap prestasi siswa dimasa pandemic

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring.¹⁰Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Saat ini virus corona masi menjadi trending topic khususnya di Indonesia, dimasa pandemic Covid-19 tidak hanya berdampak pada perekonomian saja, tetapi berdampak juga pada dunia pendidikan, mullai dari tingkat paud sampai dengan pendidikan tingkat tinggi dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah melakukan pembelajaran secara daring mulai dari bulan maret 2020. Adanya wabah virus corona ini dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka¹¹.

System pembelajaran daring merupakan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa beda rumah.

Perubahan ini menjadi berat terutama untuk sekolah level bawah seperti anak SD di inpres 141 matalamagi, dimana membutuhkan bimbingan arahan lebih dalam lagi. Terhitung sejak maret 2020, metode daring atau pembelajaran jarak jauh telah berjalan lebih dari 2 tahun, dalam proses pembelajaran daring ini memiliki beberapa dampak yang dapat dirasakan peserta didik, guru maupun orang tua murid di SD inpres 141 matalamagi. Dampak yang terjadi selama ini ada yang bersifat positif dan negative

Dampak positif

Menurut Menti pendidikan dan kebudayaan nadiem makariem mengungkapkan bahwa empati orang tua terhadap guru menjadi meningkat, dengan adanya pembelajaran daring ini menyadarkan masing-masing pihak bahwa pendidikan perlu kerja sama yang kompak untuk kemajuan bersama. Tuntutan untuk menjadi melek teknologi di era digital ini sedikit terwujud dengan adanya sekolah daring, mereka tidak akan menyangka akan terbiasa belajar daring menggunakan beberapa aplikasi, seperti Google meet, Google Classroom, Google From, Grop WhatsApp bahkan Zoom meeting. Menjadi hal baru bagi siswa SD inpres 141 matalamagi, Guru dan orang tua untuk kreatif dalam menggunakan teknologi dan media agar materi tersampaikan secara utuh. Kedekatan siswa dan orang tua lebih erat lagi.

Dampak negative

¹⁰ Ana Widyaastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ)*, Daring Luring (Jakarta: Granmedia, 2021).

¹¹ Atika Intan Khairunisa, *Mahasiswa Ilmu HUKUM UIN* (Walingsongo Semarang, 2021).

Materi pembelajaran atau kompetensi yang dicapai lebih sedikit dari pembelajaran tatap muka. Interaksi secara langsung antara siswa dengan temannya dan antara siswa dengan gurunya hanya sebatas daring. Penggunaan aplikasi daring ini membuat boros dari segi penggunaan kouta, disamping itu tidak semua orang tua terdidik untuk terbiasa mendampingi anaknya belajar dirumah. Selain itu siswa lebih tdk peduli atau meremehkan tugas-tugasnya. Siswa juga akan lebih banyak mengantukan dirinya terhadap orang lain atau orang tua sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurang mandiri tersebut juga akan sering membuat wali murid kesulitan saat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab di sekolahnya.

Beberapa dampak positif dan negative tadi maka dapat kita simpulkan bahwa memang pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada pembelajaran jarak jauh atau daring . guru dapat secara langsung transfer ilmu pengetahuan dan juga dapat membentuk akhlak atau karakter siswa melalui pembiasaan. Dari segi kompetensi ketrampilan juga guru dapat secara langsung mengajarkan kepada siswa tanpa terkendala komunikasi. Peran guru disini terlihat memang tidak dapat digantikan dengan media apapun. Namun jika ada suatu keadaan yang darurat seperti saat ini maka kita harus siap menyesuaikan diri. Kemudian untuk semua pihak kita bias belajar bahwa penguasa teknologi ini sangat penting di era pandemic saat ini, Khususnya dari segi pendidikan agar siap menghadapi era revolusi industry yang berlangsung ditengah pandemic.

Faktor Pendukung dan Penghambat Belajarnya Daring

Pembelajaran daring memiliki efektifitas yang cukup baik, akan tetapi hal tersebut hanya berjalan pada minggu-minggu pertama. Penurunan efektifitas peserta belajar perserta didik di karenakan beberapa faktor yang bisa menjadi pendukung dan penghambat antara lain:

Faktor Pendukung Pembelajaran Daring

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang membantu terselenggaranya sesuatu yang di rencanakan.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung meliputi, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran, penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini didukung dengan adanya Handphone dan wifi untuk mengakses segala kebutuhan belajar dan pembelajaran.

b. Fasilitas

Dalam hal ini yang dimaksud fasilitas adalah jumlah kouta, Kepemilikan Handphon, dan juga keadaan sinyal setiap tempat yang ditempati peserta didik, hal tersebut belum bisa di terpenuhi dengan baik, padahal fasilitas merupakan salah satu faktor penentu dalam menumbuhkan prestasi belajar peserta didik. Fasilitas yang mendukung proses pembelajaran secara daring maupun tatap muka, bahwa fasilitas merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran di artikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

d. Penataan lingkungan tempat belajar

Penataan lingkungan tempat tinggal juga berperan dalam keberhasilan belajar, kondisi ruang kelas yang nyaman dan kondusif mempermudah tersampainya materi pembelajaran dengan baik.¹²

Faktor penghambat Pembelajaran Daring

Selain Faktor-faktor pendukung pembelajara daring terdapat pula beberapa faktor penghambat pembelajaran daring sebagai berikut:

a. Kurang kesiapan

Perserta didik terhambat dengan kurangnya kesiapan mengenai fasilitas untuk belajar diluar lembaga. Tidak semua peserta didik dapat mengakses pembelajaran dikarenakan penguasa peserta didik dalam memanfaatkan android juga belum maksimal, masi banyak yang tidak dapat mengakses materi karena bentuk file yang tidak sesuai dengan kemampuan handphon, jadi file perlu extract dengan aplikasi atau gadget untuk belajar.

b. Pernyataan kata bosan oleh peserta didik

Pembelajaran sistem daring dalam jangka waktu panjang memberikan efek kebosanan terhadap peserta didik, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator prestasi belajar peserta didik yang menyebutkan bahwa salah satu indikator prestasi belajar peserta didik adalah pernyataan rasa “sunang”.

c. Jumlah tugas yang lebih banyak dari pembelajaran Offline

Jumlah tugas yang begitu banyak membuat peserta didik ingin agar pembelajaran tersebut berakhir, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator prestasi belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa salah satu indikator perserta didik adalah keinginan perserta didik untuk menggunakan pelajaran tersebut datang.

d. Likungan Pembelajaran

Pembelajaran dalam jangkau panjang membuat peserta didik merasa ingin kembali masuk sekolah dan kembali dalam keadaan lingkungan belajar bersama perserta didik lainnya.

Manfaat dan faktor penghambatan pembelajaran daring

Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, selain itu pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, siswa bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, dan juga guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut,

¹² A. D. Susila, “Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Negeri 1 Renbang,” *Jurnal Pendidikan* Vol. 5, no. No. 2 (2018).

sehingga akan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh guru¹³

Faktor penghambat terdapat pula dua aspek yaitu ancaman dan kelemahan. Kelemahannya ada pada orangtua yaitu kesibukan rumah tangga, emosi diri sendiri, lingkungan anak, keluarga, ataupun tetangga yang tidak mendukung. Kelemahan dari luar adalah dari proses pembelajaran e- learningnya itu sendiri. Yaitu masalah infrastruktur pembelajaran, keterbatasan kapasitas peserta belajar, pemantauan dan pembinaan dari pengajar terbatas, belajar sendiri bisa memunculkan pemahaman yang salah/multitafsir. Ancaman internal adalah masa lalu, bisa saja mengikuti atau menurunkan cara-cara mendidik orangtua jaman dulu yang salah, karena lingkungan tidak mendukung akhirnya perbedaan cara dan tipe pengasuhan pada anak.¹⁴

Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dibuat¹⁵. Kata prestasi berasal dari bahasa Indonesia yaitu *prestatie*. Kermudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik¹⁶. Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.¹⁷

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.¹⁸ Kurikulum adalah materi yang harus disampaikan kepada murid dalam bentuk

¹³ & S. r. 2007 Nakayama M. Yamamoto H, “The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students,” *Elektronik Journal Eleaming* Vol. 5 (3) (n.d.): 1.

¹⁴ Asep Saepudin dan Saly Ulfah., “Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak. Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Teknodik* Vol. 18- (n.d.): h. 248.

¹⁵ Fathurrahman Muhammad and Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Terasa, 2012).

¹⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen pendidikan Islam, Depang 2009).

¹⁷ Aceng Lukmanul Hakim, “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kabupaten Dan Kota Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, n.d., 5.

¹⁸ Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah Ahmad Syafi’I, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* vol.2 No.2, no. hlm166 (n.d.).

pembelajaran. Sedangkan standart kompetensi adalah kemampuan yang harus dicapai siswa.¹⁹

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan atau perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya²⁰. Dengan belajar seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. belajar identik dengan seseorang dalam berikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan Aktifitas berpikir yang disebut sebagai dengan belajar. Proses Belajar mengajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan²¹

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran siswa yang mencakup factor-factor kognitif, emosional dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrument tes dan instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang di pelajari di sekolah mengenai pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukan setelah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar dalam waktu tertentu.

Secara umum, ada dua factor yang mempengaruhi pembelajaran siswa, yaitu adalah factor internal dan eksternal. Factor internal adalah factor yang datangnya dari diri siswa berupa factor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sementara factor eksternal adalah factor yang datangnya dari luar siswa yang di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua factor ini berkontribusi pada sinergi satu sama lain karena menugaskan keberhasilan belajar dan membantu siswa mencapai prestasi belajar terbaik²².

Hasil belajar sebagai prestasi

Perubahan bersinabung yang terjadi pada diri siswa sangat diharapkan dalam belajar mengajar, karena dengan adanya perubahan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan siswa untuk memperbaiki diri. dari sinilah nantinya siswa dapat diketahui bahwasannya mereka telah melakukan proses belajar mengajar.

dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dari hasil belajar yang di harapkan mampu untuk dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh aman siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa/i setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dalam bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelajaran

¹⁹ Gunarhadi, "Penggunaan Model Pembelajaran Electric Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonei Dengan Kovarian Kognisi Di Sekolah Inklusif," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, n.d., 38–37.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, n.d.

²¹ Linda Suryani Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, 'Covid-19 : Penrapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vo, 4 no., hlm 194.

²² M. Dalyano, *Piskologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

pendidikan.²³ dengan demikian, prestasi menggambarkan hasil yang diperoleh oleh seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih. artinya, seorang akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan proses belajar mengajar sesuai dengan pedoman yang ada dan nantinya akan memberikan suatu hasil dari aktivitas tersebut dan di evaluasi.

Karakteristik prestasi Belajar

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁴

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian, nantinya karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Prestasi belajar memiliki tujuan

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi edukatif, sadar akan tujuan dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat mengerahkan pada tujuan belajar berikutnya.

b. Mempunyai prosedur

Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya, perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

c. Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi belajar harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar siswa.

d. Ditandai dengan aktifitas anak didik

Aktivitas siswa dalam ini baik fisik maupun mental aktif. Hal inilah yang nantinya mendukung proses pembelajaran agar proses tersebut dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (cara belajar siswa aktif) kepada siswa.

e. Pengoptimalan peran guru

Guru harus siap sebagai moderator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh siswa.

f. Kedisiplinan

Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai

²³ Dimiyati dan Mutjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

²⁴ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022).

dengan prosedur yang telah di setujui dan disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

g. miliki batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa di tinggalkan. Setiap tujuan akan di berika waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.

h. Evaluasi

dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus di lakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Prestasi belajar sebagai motivasi

Motivasi yang sangat identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, minat seorang siswa dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri siswa akan membantu mereka untuk mempersiapkan mental dalam belajar.

Motivasi sangat di perlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus di capai siswa.

Walaupun motivasi dapat membangkitkan minat belajar siswa, namun motivasi harus berjalan secara berkelanjutan. Dengan ditandai timbulnya minat belajar siswa secara tidak langsung mereka tergerak untuk melakukan aktivitas, namun minat tersebut masi perlu adanya sentuhan-sentuhan agar supaya minat yang timbul pada seseorang siswa tersebut akan terarah kepada tujuan tertentu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Motivasi

Menurut atkinson seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada harapan umum akan selalu berhasil mengalahkan rasatakut akan kegagalan, dia selalu merasa optimis didalam mengajarkan setiap apa yang di hadapinya, jadi setiap saat selalu termotivasi mencapai tujuannya.²⁵

Sikap

a. Pengertian sikap dan belajar

Sikap dapat di defenisikan dengan berbagai cara dan defenisi itu berbeda satu sama lain, smentara itu allport sebagaimana di kutipkan oleh gable mengatakan bahwa sikap ini suatu persiapan mental dan saraf yag diatur melalui pengalaman dan memberi pengaruh langsung pada jawaban individu untuk semua objek atau situasi yang berhubung dengan objek iu.

b. Konsep sika belajar

Berdasarkan pada hal-hal yang di tetapkan diatas, pmbelajaran soikap dapat di artikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang ketika dia mempelajari hal-hal yang akademik.

²⁵ Atkinson, R, I., et., al., *Introduction to Psyechology* (batam: interaksi terjemahaan wit jaya kusuma, n.d.).

c. Peran sikap belajar

Sikap belajar ikut menentukan kegiatan belajar. Sikap belajar positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap yang negatif.

Minat

Minat dasarnya adalah penerimaan akan menjadi hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri hubungannya lebih kuat atau, semakin besar misalnya.

Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan dalam proses belajar terutama keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

Konsep diri

Konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau pandangan orang lain terhadap dirinya baik dari fisik, sosial, dan spritual. Jenis-jenis konsep diri terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Konsep diri positif

Merupakan konsep diri yang membuat seseorang mampu menilai dirinya sendiri, mampu menerima kelebihan serta kekurangan dan mempunyai tujuan untuk menghilangkan kekurangan dirinya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

b. Konsep diri negatif

Merupakan penilaian terhadap diri sendiri yang menilai bahwa dirinya itu lemah, banyak kekurangan, bersifat pesimis sehingga semakin sulit orang berkonsep diri negatif mencapai kesuksesan.

Kecerdasaan

Kecerdasaan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat di tentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai usia sebaya. Kadang kala terjadi perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu dan dengan anak lainnya. Sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi di bandikan dengan anak lainnya.

Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa

Lingkungan nasional

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nasional adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini di pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Kajian Pak

Efesus 6:10 " Akirnya hendaklah kamu kuat didalam Tuhan di dalam kekuatan kuasa-Nya." Sekarang ini,dalam dunia pendidikan bukan saja diindonesia tetapi diseluruh dunia.banyak diterapkan pembelajaran melalui Daring yang merupakan bentuk istilah dari online. pembelajaran yang dilakukan secara online melalui media sosial Merupakan Pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Pemberian tugas, materi hingga ujian dilakukan secara online . Dikarnakan Pandemi covid 19 menyebabkan penutupan sekolah untuk menghindari bertambahnya angka kematian dan penularan virus covid 19. Dengan begitu, kegiatan sekolah tetap berjalan meskipun dengan pembelajaran daring.mulai dari tingkatan sekolah dasar samapai perguruan tinggi.dan Setiap kegiatan pasti berdampak pada yang melakukan kegiatan tersebut.sama hal nya dengan pembelajaran daring dimana siswa Lebih sering bermain daripada belajar. Tidak efektifnya pembelajaran melalui daring atau oneline membuat murid enggan belajar dan memilih untuk bermain. Hal ini terjadi karena pembelajaran daring tidak dilakukan tatap muka secara langsung dan tidak dilakukan di sekolah. Selain itu, bagi para murid yang orang tuanya bekerja kurang mendapat pengawasan ketika pembelajaran daring.selanjutnya Materi pelajaran yang sering diajarkan tidak dapat dipahami dengan baik. Keterbatasan interaksi guru dengan murid, jaringan yang kurang stabil dapat mengganggu konsentrasi sehingga murid tidak fokus dengan materi yang diajarkan dan materi yang disampaikan tidak dapat dijangkau dengan baik.Dan Lebih banyak kontes. Belajar daring banyak melalui pertemuan aplikasi. Seperti google meet, zoom dll. Aplikasi tersebut banyak menggunakan kuota seluler. Harga kuota seluler termasuk lumayan mahal. Selain itu, pembayaran uang sekolah masih berjalan meskipun kegiatan sekolah berjalan di rumah. sehingga persoalan ini yang kadang kala membuat siswa malas dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.Namun seperti pembacaan firmam Tuhan efesus 6:10 Akirnya,hendaklah kamu kuat didalam Tuhan,didalam kekuatan kuasa-Nya.ayat firman Tuhan ini mengajarkan kepada kita Sebagai orang percaya kepada yesus kristus yang adalah Tuhan dan Juru selamat umat Manusia.untuk jagan kita kuatir ataupun takut dengan Tantangan zaman ini.²⁶ yang membuat kita takut dalam menjalani kehidupan kita karna wabah virus covid 19.Tetapi kita sebagai orang percaya kita harus kuat didalam iman kita kepada yesus kristus karna didalam kuasa-Nya tidak ada yang mustahil.didalam kekuatan kuasa-Nya kita akan diselamatkan dari segala macam tantangan dunia yang menjerumuskan.Maka Itu kita tidak perlu kuatir dengan tantangan kehidupan dari dampak pandemi covid 19 yang mana membuat kehidupan kita dibatasi dalam interaksi dengan sesama.seperti yang juga terjadi dalam pendidikan diindonesia dimana karna pandemi siswa-siswi tidak dapat belajar dengan baik .sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa karna sistem pembelajaran daring.akan tetapi melalu iman kita dalam yesus kristus hendaklah kita kuat didalam Tuhan,didalam kekuatan kuasa-Nya.maka itu setiap siswa -siswi perlu diajarkan untuk tetap teguh dalam pengaharapan kepada yesus kristus melalui doa,ibadah dan arahan serta motivasi dalam belajar baik itu dari orang tua maupun guru.yang dilakukan dirumah dan melalui pembelajaran daring.sehingga siswa akan dapat melewati tantangan belajar secara daring dengan pertolongan Tuhan karna pengharapan siswa kepada Yesus kritis yang adalah sumber kekuatan dan berkat.serta melalui Peran dari orang tua dalam mendapigi ,memberi motivasi agar ada semangat dalam belajar meski dari

²⁶ Ricky Donald Montang, "Kingdom-Driven Living Based on Matthew 5-7," *Pharos Journal of Theology* 104, no. 2 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.219>.

rumah. serta peran guru yang baik dalam memperhatikan siswa dalam pendidikannya akan membawa perubahan dalam prestasi belajar siswa yang baik. dimana guru-guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan sistem daring. agar terjadinya perubahan dalam prestasi belajar siswa meskipun dilakukan dalam daring dimasa pandemi covid 19. karna siswa kuat didalam Tuhan sehingga dengan pertolongan dan kuasa-Nya siswa-siswi dapat menjalankan dengan pertolongan dan kuasa-Nya siswa-siswi dapat menjalani kehidupannya dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang baik meski secara daring.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah di sekolah SD inpres 141 matalamagi mana penulis akan melakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang dampak sistem pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SD 141 matalamagi dalam masa pandemi dan batas waktu penelitian dilakukan selama waktu yang ditentukan oleh pihak kampus.

Metode penelitian

Dalam penelitian metodologi penelitia yang di gunakan oleh penulis adalah meode kualitatif yang dimana metode ini adalah peneliti meneliti secara langsung kelapangan dalam hal ini mencari data atau informasi sedalam-dalamnya yang dilakukan oleh tekni wawancara secara langsung terhadap responden²⁷.

Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian berjumlah 91 orang terdiri dari siswa-siswi, guru dan orang tua. Dari populasi ini ditetapkan sampel. Teknik penetapan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Tujuannya adalah supaya sampel yang diterapkan mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini. Jumlah sampel adalah 15 orang terdiri dari Guru 5 orang orang tua siswa 5 orang dan siswa 5 orang.

Teknik pengumpulan data

Wawancara adalah pertrmuan langsung direncnkan antara pewawancara dan mewawancarai untuk menyediakan atau menerima informasi tertentu. Moleong wawancara adlah kegiatan percakapan dengan niat tertentu yang dipimpin oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Pengembangan instrumen

Pada tahap pengembangan instrumen penileian otentik ini dapat beberapa langkah pengembangan instrumen, Baik tes tertulis maupun tes kinerja, sebagai berikut:

Pertanyaan untuk guru

1. Apakah yang dilakukan sekolah dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SD inpres 141 matalamagi?

²⁷ Muslich Anshori Sri Iswanti, *Buku Ajaran Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya, 2009).

2. Media pembelajaran apa yang guru-guru gunakan selama proses kegiatan belajar dalam masa pandemi?
3. Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dalam masa pandemi?
4. Apa saja harapan guru untuk pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres 141 matalamagi dalam masa pandemi?

Pertanyaan Siswa

1. Apakah dalam belajar Online siswa sering mengeluh tentang banyak tugas?
2. Apa saja manfaat yang didapat siswa selama belajar daring?
3. Apa saja keluhan kesah siswa selama belajar daring ?

Pertanyaan untuk orang tua

1. Bagaimana harapan orang tua selama mendampingi siswa belajar dari rumah?
2. Apa saja tantangan orang tua dalam mendukung anaknya belajar daring?

Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah kegiatan untuk menetapkan data secara kualitatif atau pun kuantitatif sehingga dapat di peroleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu penelitian berdasarkan pendapat teoritik ini, maka dapat dipahami bahwa menganalisis data dan menguraikannya secara tertulis dalam hasil penelitian sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis bertuju pada “Dampak sistem pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 5-6 dalam masa pandemi”. Maka tahap pertama yang akan penulis lakukan adalah observasi pada lingkungan sekolah terlebih dahulu, kemudian penulis akan melakukan wawancara.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Inpres 141 matalamagi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kel. Malasilen Kec. Sorong utara, kota sorong, papua barat. Dalam menjalankan kegiataannya, Sd inpres 141 matalamagi berada dibawa naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Alamat SD inpres 141 matalamagi beralamat di Jln.TPU Km 10 masuk, Kel. Malasilem, Kec. Sorong Utara, kota sorong, papua barat, dengan ked epos 98419. Jam pembelajaran di SD Inpres 141 matalamagi dilakukan selama 6 hari. SD inpres 141 matalamagi memiliki akreditasi B, Berdasarkan sertifikat.

Keadaan ruangan

Ruangan yang dimiliki SD INPRES 141 MATALAMAGI KOTA SORONG

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang guru
- c. Ruang kelan I-IV
- d. Ruang perpustakaan
- e. Ruang UKS
- f. Kamar mandi siswa
- g. Kamar mandi guru
- h. Area parkir

- i. Gudang sekolah
- j. Kantin sekolah

Keadaan fisik kelas

Jumlah ruangan kelas di SD INPRES 141 MATALAMAGI KOTA SORONG Ada 9 buah ruang kelas yang terdiri dari kelas I sampai IV sedangkan perlengkapan, fasilitas kelas ialah:

- a. Meja dan kursi guru
- b. Meja dan kursi siswa
- c. Lemari kelas
- d. Papan tulis putih(white board)
- e. Papan tulis kayu(Black bord)
- f. Rak buku
- g. Kapur,spidol, dan penghapus
- h. Peralatan kebersihan kelas (sapu, serok dan tempat sampah)
- i. Absen dan jadwal pelajaran

Perpustakaan

Perpustakaan sekolah sangat membantu guru dan siswa dalam belajar sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku-buku yang ada.

UKS

Ruangan kesehatan in biasanya disebut dengan ruangan dengan ruangan UKS(usaha kesehatan sekolah) yang difungsikan untuk merawat siswa ketika siswa dalam kondisi lemah.

Kamar mandi

Untuk fasilitas WC sekolah baik untuk siswa maupun guru memiliki fasilitas yang baik, ruangan yang memandai dan juga fasilitas air yang menunjang.

Area parkir

Area parkir sekolah cukup baik untuk dapat mencakup keadaan dari para guru mauppun tamu yang memarkir kendaraan roda dua.

Gedug sekolah

Gedung sekolah ukurangnya cukup memadai untuk menaruh segala keperluan yang ersifat membantu dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana lainnya

- a. Sumber listrik
- b. Air bor
- c. Wifi sekolah

Visi dan misi dan Tujuan sekolah SD Inpres 141 Matalamagi

VISI :

Terciptanya sekolah berkualitas untuk menghasilakn peserta didik yang berakhlak Mulia, berbudi pekerti luhur cerdas, berpengetahuan, Trampil serta mandiri.

MISI :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa

2. Meningkatkan kualitas pendidikan yang mengintergrasikan system nilai agama dan budaya dengan kemajuan IPTEK
3. Menjalani hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua wali peserta didik serta masyarakat disekitar sekolah

Tujuan Sekolah

1. Peserta didik menguasai kemampuan dasar berupa membaca, menulis, serta berhitung dengan baik.
2. Siswa dapat menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, bertanggung jawab disiplin baik disekolah dan dilingkungan social.
3. Siswa dapat berpikir cerdas dan inovatif serta kompetitif
4. Menuntaskan program wajar pendidikan dasar 9 tahun secara efisien, dan relevan untuk membangun sumber daya manusia.

Hasil Penelitian

Dari bebera pertanyaan yang diajukan kepada guru maka dibawah ini akan di deskripsikan wawancara tersebut. saat ditanya oleh penulis sebagai berikut:

Pertanyaan Untuk Guru

1. Apakah sebagai guru apa yang dilakukan sekolah dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa di sd inpres 141 matamalagi?
maka responden menjawab
 - a. GM dan LC menjawab dengan tegas bahwan pembelajaran daring terhadap perstasi belajar siswa di sd inpres 141 matalamagi yaitu sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui perangkat media sosial memberi tugas kepada siswa dengan melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup dan media sosial seperti whatsapp, zoom, googlemeet dan media lainnya seperti buku tugas lks sesuai dengan tema yang dimana siswa datang mengambil tugasnya disekolah.²⁸
 - b. EA menjawab melaksanakan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dan juga selalu menmanfaatkan pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.²⁹
 - c. WM menjawab dalam pembelajaran daring yang sekolah lakukan terhadap prestasi belajar siswa harus melanyani pemberian dan pengambilan tugas setiap 1 minggu sekali bila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka akan ada bimbingan oleh guru.³⁰
 - d. HW mengatakan membuat materi pembelajaran yang menujung anak didik lebih maju dan berlarajar.³¹

²⁸ LC GM, "16 Juni 2022," n.d.

²⁹ EA, "16 Juni 2022," n.d.

³⁰ WM, "16 Juni 2022," n.d.

³¹ HW, "16 Juni 2022," n.d.

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah sistem pembelajaran daring yang di lakukan di SD Inpres 141 matalamagi terhadap prestasi siswa ialah menggunakan media sosial seperti whasshap, zoom dan media lainnya sperti buku dan tugas LKS yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran atau tema yang akan siap di ajarkan. Serta peran guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik untuk menunjang anak didik lebih maju dalam belajar. Ada pun juga ketika siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring dalam tugas-tugas yang di berikan guru kepada siswa. Maka langkah yang di ambil adalah sebagai seorang guru akan melakukan pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik sehingga mampu mencapai prestasi siswa meski dilakukan melalui daring.

2. Media pembelajaran apa yang guru-guru gunakan selama proses kegiatan belajar dalam masa pandemi?

Maka Responden Menjawab

- a. HW dan WM Menjawab dengan tegas menjawab bahwa media pembelajaran yang digunakan selama proses kegiatan belajar dalam masa pandemi yaitu pembelajaran yang dilakukan menggunakan media online dan offline. Media online dapat digunakan dengan memberi tugas. siswa menggunakan Aplikasi whatsapp, google zoom dan Email, sedangkan offline menggunakan media cetak contohnya seperti buku yang sudah dibagikan oleh guru kepada siswa.³²
- b. EA dan LC dengan tegas menjawab guru memberi tugas menggunakan buku lembar kerja siswa (LKS), siswa sesuai dengan Judul yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui media online seperti Grup whatsapp, dan Email. sedangkan offline Setiap siswa yang tidak memiliki buku atau hp wajib ketemu guru ysg bersangkutan untuk mengambil Tugas ataupun catatan.³³
- c. GM dengan tegas menjawab bahwa terkadang teman yang tidak memiliki hp berarti mereka menggunakan laptop atau komputer untuk mengikuti proses belajar mengajar dan kerjakan tugas secara online. sedangkan offline mereka mengerjakan tugas secara manual lalu megumpulkan kepada guru yang bersangkutan.³⁴

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah media pembelajaran yag di gunakan ialah dengan menggunakan media sosial seperti aplikasi whatshapp, zoom dan email adapun juga digunakan dengan media offline dengan menggunakan buku, tugas LKS bagi siswa yang tidak mempunyai HP Android.

3. Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dalam masa pandemi.

- a. GM, LC dan EA menjawab metode yang cocok di gunakan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemic yaitu metode belajar daring karena metode ini memanfaatkan jaringan online dan bias membuat para siswa kreatif

³² WM HW, "16 Juni 2022," n.d.

³³ LC EA, "16 Juli 2022," n.d.

³⁴ GM, "16 Juli 2022," n.d.

menggunakan fasilitas yang ada seperti memberi tugas di whatsapp dan zoom kepada siswa.³⁵

Sedangkan

- b. Maka WM dan HW menjawab metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran daring adalah interaksi antara siswa dan guru yang efisien dan terus menerus dilakukan baik berupa Video call atau voice note dan metode daring lainnya.³⁶

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah metode yang cocok di gunakan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa ialah memfasilitasi siswa lewat media sosial yaitu whatshapp zoom kepada siswa. Adapun guru melakukan Vidio Call atau Voice Note dan metode daring lainnya. Agar dapat mampu membimbing siswa meski dilakukan pembelajaran secara daring.

4. apa saja harapan guru untuk pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres 141 matalamagi dalam masa pandemi, dari pertanyaan ini
 - a. EA dan HW menjawab harapan guru untuk pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di sd inpres 141 matalamagi dalam masa pandemic yaitu guru, siswa dan orang tua murid harus selalu berkerja sama untuk kemajuan pendidikan meskipun dalam masa pandemic pendidikan harus di tingkatkan.³⁷
 - b. LC menjawab agar siswa dapat memahami materi yang di ajarkan guru melalui Aplikasi Zoom,Googlemeet dan washapp.³⁸
 - c. GM dan WM menjawab semoga pandemi ini cepat berakhir sehingga siswa dapat belajar seperti semula atau offline di sekolah agar siswa lebih fokus belajar disekolah dan bertemu teman-teman kembali supaya melakukan aktivitas seperti biasa lagi.³⁹

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah harapannya terhadap prestasi belajar siswa di sd Inpres 141 matalamagi dalam masa pandemi ialah di perlukan kerja sama antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak, serta guru dan siswa juga perlu menjalin komunikasi yang baik dalam pembelajaran meskipun dilakukan dalam situasi pandemi yang di lakukan lewat aplikasi media sosial seperti whatshapp zoom dan lain sebagainya.

Pertanyaan untuk Siswa

1. Apakah dalam belajar online siswa sering mengeluh tentang banyak tugas.
 - a. FS menjawab tidak karena belajar itu penting apalagi dalam masa pandemi ini.⁴⁰
 - b. GS menjawab sering karena dengan adanya banyak tugas Siswa tidak mengerti apa-apa.⁴¹
 - c. GW menjawab karena lebih banyak tugas dibandingkan materi. Sehingga Siswa Lebih banyak Bermain daripada Belajar.⁴²

³⁵ dan EA GM, LC, "16 Juli 2022," n.d.

³⁶ HW Wm, "16 Juli 2022," n.d.

³⁷ HW EA, '17 Jui 2022'.

³⁸ LC, '17 Juli 2022'.

³⁹ WM GM, '17 Juli 2022'.

⁴⁰ FS, "17 Juli 2022," n.d.

⁴¹ GS, "17 Jul 2022," n.d.

⁴² GW, "17 Juni 2022," n.d.

d. SJ menjawab karena dengan belajar online siswa kurang fokus dalam proses belajar mengajar.⁴³

e. YI menjawab terkadang siswa juga siswa Senang karena lebih banyak bermain, karena Tugas-tugas yang di berikan Oleh guru sebagian Tugas dikerjakan Oleh orang Tua.⁴⁴

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah ia dan tidak dimana ada siswa yang mengatakan belajar sangat penting. Sehingga meski dilakukan secara pandemi siswa tetap menjalankannya. Adapun yang mengatakan terlalu banyak di berikan tugas namun siswa tidak mengerti apa-apa. Karna siswa lebih banyak bermain.

2. apa saja manfaat yang didapat siswa selama belajar daring?

a. dari pertanyaan di Atas maka FS dan GS mereka berpendapat yang sama siswa lebih mengenal berbagai media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, siswa juga bias belajar dari rumah.⁴⁵

b. GW dan SJ menjawab manfaat dari belajar daring adalah siswa mampu mengerjakan Tugas yang di berikan oleh guru, siswa dapat menjawabnya dengan sendiri Tugas yang telah di pahami, adapun tugas yang tidak di pahami Orang Tualah yang dapat membantunya di rumah.⁴⁶

c. YI menjawaab manfaat dari belajar online mengajarkan siswa akan sikap disiplin dan tanggung jawab, belajar daring juga dapat menjaga sikap bertanggung jawab ketika di minta mengerjakan tugas dari guru.⁴⁷

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah manfaat yang dapat di ambil dari belajar daring siswa lebih mengenal berbagai media pembelajaran berbasis digital. Siswa lebih banyak berada dirumah dalam belajar serta dalam belajar daring siswa dapat bersikap bertanggung jawab ketika di berikan tugas dari guru dalam mengerjakan.

3. apa saja keluh kesah yang siswa alami selama belajar daring?

a. YI, GW menjawab keluh kesah yang siswa rasakan mungkin saja banyak dan beragam yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ditempat yang kita belajar. Biasanya berkisar tentang ketiadaan gadget[hp], tiada kuota hingga jaringan internet yang tidak stabil.⁴⁸

b. Sedangkan FS, GS dan SJ berpendapat bahwa keluh kesah yang dirasakan adalah terlalu banyak tugas dibandingkan materi sehingga kita dapat memahami pelajaran tersebut.⁴⁹

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaba yang di peroleh dari 5 responden adalah mengenai kouta internet, jaringan yang kurang stabil dan terlalu banyak di berikan tugas tanpa siswa mengerti materi yang di berikan oleh guru.

⁴³ SJ, "17 Juni 2022," n.d.

⁴⁴ YI, "17 Juni 2022," n.d.

⁴⁵ GS FS, "17 Juni 2022," n.d.

⁴⁶ SJ GW, "17 Juni 2022," n.d.

⁴⁷ YI '17 juni 2022'

⁴⁸ GW YI, "17 Juni 2022," n.d.

⁴⁹ GS dan SJ FS, "17 Juni 2022," n.d.

Sesudah melakukan wawancara dengan siswa-siswi selanjutnya penulis melakukan wawancara bersama orang tua murid maka pertanyaan pertama adalah

Pertanyaan orang tua

1. Bagaimana dengan harapan orang tua selama mendampingi siswa belajar dari rumah?
 - a. maka dari pertanyaan ini SB dan LN mengatakan bahwa agar dapat belajar tatap muka di sekolah seperti biasa supaya prestasi belajar anak meningkat.⁵⁰
 - b. Sedangkan SA dan TS menjawab agar pandemi ini berakhir sehingga siswa dapat belajar di sekolah sehingga orang tua bisa melakukan aktivitas yang lainnya karena orang tua tidak bisa terus menerus mendampingi siswa orang juga mempunyai kesibukan tersendiri⁵¹.
 - c. AM menjawab semogah pandemi ini berlalu agar anak dapat di tangani oleh guru.⁵²

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaban yang di peroleh dari 5 responden adalah harapan dari orang tua menginginkan situasi pandemi covid19 cepat berakhir. sehingga aktivitas pembelajaran dapat kembali ke sekolah(Normal). Sehingga siswa dapat belajar dengan baik agar tercapai prestasi belajar siswa yang baik.

2. Apa saja tantangan orang tua dalam mendukung anaknya belajar online?

- a. Dari pertanyaan ini maka SB, LN, SA, AM dan TS menjawab tantangan orang tua biasanya berkisar pada pembelian kebutuhan kuota internet dan menyediakan ruangan atau tempat belajar yang nyaman untuk anak.⁵³

Hasil analisis data yang di peroleh penulis kepada pertanyaan yang di ajukan kepada 5 responden. Maka jawaban yang di peroleh dari 5 responden adalah tantangan yang di hadapi oleh orang tua dalam mendukung anak belajar online ialah kebutuhan kuota internet karena biaya.

Implikasi penelitian

Maka yang ditemukan oleh penulis pada tempat penelitian yaitu: Sekolah SD Nergi 141 matalamagi membutuhkan kerja sama antara guru dengan orang tua untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dalam masa pandemi.

Jika kurangnya pengawasan orang tua terhadap siswa dirumah. Maka akan menimbulkan masalah pada anak dalam belajar online karna berdampak pada prestasi belajar anak saat dirumah Penulis menemukan adanya masalah yang terjadi di SD inpres 141 matalamagi bahwa sekolah harus mengambil kebijakan dengan merekrut orang tua dan guru untuk berkerja sama dalam mendidik dan membimbing siswa di tengah-tengah pandemi covid19.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

⁵⁰ LN SB, "17 Juni 2022," n.d.

⁵¹ TS SA, "17 Juli 2022," n.d.

⁵² AM, "17 Juni 2022," n.d.

⁵³ AM dan TS SB, LN, SA, "17 Juni 2022," n.d.

1. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui apa yang terjadi pada dampak sistem pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi. Namun penelitian ini penulis mengetahui kurangnya kesadaran diri dari orang tua dan guru terhadap anak atau siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun yang mengatakan terlalu banyak di berikan tugas namun siswa tidak mengerti apa-apa. Karna kurangnya pengawasan orang tua sehingga siswa lebih banyak bermain.
2. Dari penelitian penulis mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah tersebut adalah kurangnya memiliki HP(Android), Kouta terbatas, Jaringan yang kurang bagus dan guru hanya memberikan Tugas Tanpa menjelaskan. Sehingga anak kurang fokus untuk belajar online atau daring yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa dalam masa pandemi sedangkan guru hanya memberi tugas kepada siswa tersebut tanpa ada penjelasan terhadap siswa sehingga siswa kurang mengerti tentang tugas yang diberikan kepada guru tersebut. Maka langka yang di ambil oleh guru adalah dengan merekut orang tua untuk berkerja sama sehingga siswa siswi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa covid-19.

Saran

Adapun saran-saran dari peneliian ini ialah:

1. bagi sekolah diharapkan lebih memperhatikan anak-anak dan memberikan motivasi dan selalu mendukung siswa-siswi untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran daring di tengah-tengah pandemi covid19.
2. Bagi Orang tua dan guru sangat di harapkan agar ada kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Dalam menunjang prestasi siswa saat masa pandemi. Karena tidak semua siswa-siswi memiliki Hp android, Maupun Laptop . sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara kedua bela pihak baik itu guru maupun orang tua dalam menunjang pembelajaran siswa. Baik dalam materi pembelajaran Maupun Tugas yang akan diberikan kepada siswa. Agar dapat terjadi proses pembelajaran Yang kondusif meski dilakukan secara daring(Online) Dimasa pandemi Covid-19. Yang membawa pencapaian prestasi siswa yang baik dalam masa pandemi Covid-19. Karena seorang anak(siswa) sangat membutuhkan perhatian dan dukungan dari orang tua dan juga guru dalam belajarnya. Yang membawa perubahan dalam pendidikan siswa kepada prestasi yang baik dimasa pandemi.

Daftar Pustaka

- Buku** Aceng Lukmanul Hakim. “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kabupaten Dan Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, n.d., 5.
- Ahmad Syafi’I, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* vol.2 No.2, no. hlm166 (n.d.).
- Amalia, Andina, and Nurus Sa’adah. “Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia.” *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2020): 214–25.
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>.
- Ana Widyaastuti. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ)*. Daring Lur. Jakarta:

- Granmedia, 2021.
- Asep Saepudin dan Saly Ulfah. "Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak. Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Teknodik* Vol. 18- (n.d.): h. 248.
- Atika Intan Khairunisa. *Mahasiswa Ilmu Hukum UIN*. Walingsongo Semarang, 2021.
- Atkinson, R. I., et., al. *Introduction to Psyechnology*. batam: interaksi terjemajaan wit jaya kusuma, n.d.
- Dimiyati dan Mutjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal At-Ta'fikir* Vol.XI, No (n.d.): 85–86.
- Fathurrahman Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Terasa, 2012.
- Gunarhadi. "Penggunaan Model Pembelajaran Elektrik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonei Dengan Kovarian Kognisi Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* , 16, n.d., 38–37.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- M.Dalyano. *Piskologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Montang, Ricky Donald. "Kingdom-Driven Living Based on Matthew 5-7." *Pharos Journal of Theology* 104, no. 2 (2023): 1–19.
<https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.219>.
- Muslich Anshori Sri Iswanti. *Buku Ajaran Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya, 2009.
- Nabila Hilmy Zhafira. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkulihaan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid19." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Startegi Manajemen* Volume. 4, (2020): h. 38.
- Nakayama M. yammoto H, & S. r. 2007. "The Impact of Learner Characterics on Learning Performance in Hybrid Corses among Japanese Students." *Elktronic Journal Eleaming* Vol. 5 (3) (n.d.): 1.
- ode Anhusadar, La. "Presepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kulia Online Di Masa Pandemi Covid 19." *Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol.3, No., no. hlm 45 (n.d.).
- "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Volume. 6, no. ISSN 2580-0922 (online), 2460-2612(Print). (n.d.): h. 215.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, n.d.
- Susila, A. D. "Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Negeri 1 Renbang." *Jurnal Pendidikan* Vol. 5, no. No. 2 (2018).
- Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, dan Linda Suryani. "Covid-19 : Penrapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vo, 4 no. (n.d.): hlm 194.
- wahyono, P ., & Husamah, H. "No." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2020, 51–56.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. "Dampak Covid19 Terhadap Implemetasi Pembelajaran Daring Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan* volume 2, (n.d.): hlm. 56.
- Yulita Pujilestari. "Dampak Posiif Pembllaajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19." *Journal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*,

Vol. 4, No.1 ., n.d., Hlm. 53.

yusuf bilfaqih dan qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen pendidikan Islam, Depang, 2009.

Jurnal

Aceng Lukmanul Hakim, 'Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kabupaten Dan Kota Tangerang', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17,

Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol.2 No.2.

Amalia, Andina, and Nurus Sa'adah, 'Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia', *Jurnal Psikologi*, 13.2 (2020), 214–25 <<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2>.

Asep Saepudin dan Saly Ulfah., 'Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak. Universitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Teknodik*, Vol. 18-,

Fakhrurrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal At-Tafkir*, Vol.XI, No,

Gunarhadi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Elektrik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonei Dengan Kovarian Kognisi Di Sekolah Inklusif', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* , 16,

Nabila Hilmy Zhafira, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid19', *Jurnal Bisnis Dan Kajian Startegi Manajemen*, Volume. 4, (2020),

Nakayama M. yammoto H, & S. r. 2007, 'The Impact of Learner Characterics on Learning Performance in Hybrid Corses among Japanese Students', *Elktronic Journal Eleaming*, Vol. 5 (3),

La ode Anhusadar, 'Presepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kulia Online Di Masa Pandemi Covid 19', *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol.3, No.

'Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume. 6,ISSN 2580-0922 (online), 2460-2612(Print)..

Susila, A. D., 'Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Negeri 1 Renbang', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5.No. 2 (2018)

Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, dan Linda Suryani, 'Covid-19 : Penrapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vo, 4 no.

wahyono, P ., & Husamah, H, 'No', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2020,

Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid19 Terhadap Implemetasi Pembelajaran Daring Di Sekolah', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 2,

Yulita Pujilestari, 'Dampak Posiif Pemblaajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', *Journal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*, Vol. 4, No.1